



PROSIDING

Seminar Nasional

IKIP PGRI Bojonegoro

"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"

PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI KURIKULUM MERDEKA KELAS X MA NEGERI 2 BOJONEGORO

Nur Aini¹, Nur Rohman², Taufiq Hidayat³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: aini75924@gmail.com

Abstract

Research was conducted to find out whether giving rewards had a positive influence on the economics learning outcomes of the 10th grade independent curriculum at MAN 2 Bojonegoro. This research was based on the results of field observations and interviews with economics teachers at MA Negeri 2 Bojonegoro, because students were still less enthusiastic about learning economics and their economic scores were still below average. This inspired researchers to conduct research on how students have enthusiasm for learning. The research method uses an experimental method with a quantitative approach. How to collect data using a reward scale. The population is class 10 MAN 2 Bojonegoro. Data collection includes documentation methods, interviews and tests carried out in the experimental class. Data analysis uses statistical tests in the form of presupposition tests, namely the Normality and Homogeneity tests, whereas the Hypothesis test is in the form of Uij-t. Informal research: Giving rewards has a significant influence on the economic learning outcomes of the independent curriculum for Class X MA Negeri 2 Bojonegoro. This can be seen at the significance level ($2.752 > 2.00665$).

Keywords: Rewards, learning outcomes, economics lessons

Abstrak

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah pemberian reward memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum merdeka kelas 10 di MAN 2 Bojonegoro. Penelitian ini dilatarelakangi dari hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan guru ekonomi MA Negeri 2 Bojonegoro, dikarenakan siswa masih kurang antusias dalam belajar ekonomi dan nilai ekonomi masih dibawah rata-rata. Hal ini menginspirasi peneliti melakukan penelitian bagaimana siswa memiliki semangat dalam pembelajaran. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Cara mengumpulkan data dengan menggunakan skala reward. Populasinya yaitu kelas 10 MAN 2 Bojonegoro. Pengumpulan data yaitu metode dokumentasi, wawancara dan tes yang dilakukan pada kelas eksperimen. Analisis data memakai tes statistik berupa tes praanggapan yaitu tes Normalitas dan Homogenitas sebaliknya tes Hipotesis berupa Uij-t. Informal penelitian: Pemberian reward memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap hasil pembelajaran ekonomi kurikulum merdeka Kelas X MA Negeri 2 Bojonegoro. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi ($2,752 > 2,00665$).

Kata Kunci: Pemberian hadiah, hasil belajar, pelajaran ekonomi

PENDAHULUAN

Di abad internasinalisasi seperti yang sekarang, pendidikan dalam aktivitas dunia menjadi semakin penting, sebab pendidikan adalah cara yang paling pertama untuk memperoleh edukasi yang bermutu. SDM yang bermutu adalah hal yang paling penting juga untuk perkembangan negara menjadi lebih baik kedepannya. Pada UUD 1945 pasal 31 (1)

disebutkan bahwa : “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan adalah suatu cara yang bisa membantu meningkatkan perkembangan potensi supaya berguna dimasa mendatang.

Adapun pengertian pendidikan menurut Amelia surakti (2019) Pendidikan merupakan suatu cara untuk meningkatkan mutu hidup seseorang yang dapat secara langsung mendukung dan mengikuti perkembangan IPTEK dengan tujuan untuk menaikkan mutu pendidikan yang searah dengan proses pembelajaran. Sedangkan Proses belajar menurut Setiawati (2018) adalah suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan sikap baru yang disebabkan oleh pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Dengan belajar siswa bisa mengembangkan skill dan potensi dirinya yang mereka miliki serta siswa bisa melakukan perubahan terhadap perilaku, sikap dan skill-nya. Perubahan yang terjadi adalah proses dari hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dimiliki dari skill belajar (Asriyanti & Janah, 2019). Sedangkan menurut (Tasya Nabillah & Abadi, 2019) hasil belajar adalah suatu pengaruh yang terbentuk karena adanya aktivitas pembelajaran. Aktivitas mengajar guru bisa berhasil melalui penilaian hasil belajar dan tindakan belajar siswa bisa selesai dengan adanya hasil belajar sebagai akhir hasil menuntut ilmu. Bisa mengukur kemampuan pengetahuan siswa terkait pelajaran yang dijelaskan guru melalui hasil belajar. Setiap siswa diharapkan bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dalam semua pelajaran salah satunya pada pembelajaran ekonomi.

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang mana siswa dituntut bisa menghubungkan teori dengan realita yang terjadi dikehidupan nyata, sehingga siswa bisa mengaplikasikan pengetahuannya secara kritis untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi sehari-hari (Gida Dwi Herlian, 2016). Pembelajaran ekonomi bukan hanya untuk menguasai mengenai pengetahuan saja, tapi juga menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan pada tingkat SMA. Sehingga jika mata pelajaran ekonomi tidak diminati tentunya hasil pelajaran ekonomi banyak yang tidak mencapai batas tuntas minimal.

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah saat PPL di MA Negeri 2 Bojonegoro. KKM kelas X adalah 7,6. Hasil dari pengamatan peneliti di MA Negeri 2 Bojonegoro, dapat diketahui dari daftar penilaian mata pelajaran ekonomi di kelas X, menunjukkan rata-rata yang diperoleh belum memperoleh hasil tinggi. Sehingga dalam proses pembelajaran diterapkan metode pemberian reward.

Pemberian *reward* dalam pendidikan mempunyai makna tersirat yaitu peserta didik diperlakukan sebagai individu yang unik dengan kemampuan tertentu dan ciri-ciri yang dapat diamati (A Lestari, 2019). Seorang siswa yang mendapat *reward* dari guru menyebutkan bahwa kemampuannya cenderung berbeda dengan siswa yang lain sehingga mempunyai sifat yang positif. Sebaliknya, siswa yang mendapatkan hukuman dari guru juga beranggapan bahwa kemampuan yang dimiliki berbeda namun ke arah yang kurang baik dan memiliki sifat yang kurang baik juga. Hal itu terkait dengan perilaku siswa yang kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran sehingga sifat kurang baik itu tumbuh. Kuat atau lemahnya belajar berdasarkan pemahaman pengguna terhadap ketentuan yang mengatur bahwa

kegiatan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang istilah-istilah tersebut.

Berdasarkan data nilai ulangan yang diperoleh yang sudah dirata-ratakan dari sekolah MA Negeri 2 Bojonegoro kelas X adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Rata-Rata Kelas X

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	IIS A	26	7,7
2	IIS B	27	7,5
3	IIS C	27	7,8
4	IIS D	25	8,0
5	IIS E	26	7,6
6	IIS F	28	7,6
7	IIS G	28	7,5
8	IIS H	27	7,7

Sumber : Data Nilai Ulangan kelas X MA Negeri 2 Bojonegoro 2024

Data tabel di atas yang sudah dirata-ratakan dapat diketahui bahwa nilai ulangan kelas X MA Negeri 2 Bojonegoro masih ada yang belum mencapai KKM. KKM kelas X yaitu 7,6. Belum mencapai KKM tersebut disebabkan oleh kurangnya guru dalam menerapkan *reward* yang akan menimbulkan kurangnya hasil belajar siswa yang nantinya akan mengimplikasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KURIKULUM MERDEKA KELAS X MA NEGERI 2 BOJONEGORO". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Adakah pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X MAN 2 Bojonegoro. Penelitian ini berfokus apakah pemberian reward bisa meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X MA Negeri 2 Bojonegoro.

METODE

Jenis metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono 2016).

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018).

Rancangan pada penelitian menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen di dalam kegiatan belajar menggunakan pemanfaatan pembelajaran.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Tes Akhir
Kelompok eksperimen	X^1	O^2

Keterangan :

X^1 : perlakuan pemberian *reward*

O^2 : nilai tes akhir (hasil belajar)

Desain observasi memanfaatkan kelas pengujian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Pengujian dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *use of learning*. Kelas pengujian dikenai perlakuan dengan pemberian *reward* melalui pretest dan posttest.

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Bojonegoro pada kelas X tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian yaitu pada bulan januari 2024. Sumber data observasi di MAN 2 Bojonegoro kelas 10 tahun ajaran 2023/2024. Populasinya yaitu kelas 10 MA Negeri 2 Bojonegoro dengan jumlah 217 Siswa. Sampel kelas X-C berjumlah 27 siswa.



Gambar 1 Tempat penelitian

Cara pengumpulan data yang dipakai dalam observasi yaitu dokumentasi berupa catatan harian, buku LKS dan buku paket. Sedangkan wawancara yaitu dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro. Dan untuk Test yang dipakai yaitu melakukan pretest dan posttest pada mata pelajaran ekonomi. Teknik analisis data menggunakan uji statistik dalam mengambil keputusan di satu sampel yaitu tes praanggapan berupa tes normalitas dan tes homogenitas serta Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di MA Negeri 2 Bojonegoro, yang tersebut terletak di Jl. Munginsidi 158 Sukorejo Bojonegoro Jawa Timur, pada kelas X semester genap tahun Pelajaran 2023/2024. Pada materi pasar dan terbentuknya harga pasar. Penelitian ini

menggunakan satu kelas yaitu kelas X C yang berjumlah 27 siswa. Kemudian tes diberikan peneliti ketika dikelas sudah diberikan perlakuan. Tes ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar ekonomi pada siswa yang diberikan perlakuan pemberian *reward* dengan hasil belajar ekonomi sebelum menggunakan metode pemberian *reward*. Maka diperoleh perbandingan nilai dengan menerapkan *reward* dengan nilai sebelum menggunakan *reward* sebagai berikut:

Tabulasi Uji Homogenitas Antara Variabel X(Pemberian *Reward*) dan Variabel Y (Hasil Belajar Ekonomi)

No	X	Y	X ²	Y ²
1	87	79	7.569	6.241
2	88,5	80	7.832,25	6.400
3	85,5	82	7.310,25	6.724
4	90	82	8.100	6.724
5	85	75	7.225	5.625
6	85	85	7.225	7.225
7	85,5	78	7.310,25	6.084
8	91	81	8.281	6.561
9	82,5	77	6.806,25	5.929
10	83,5	76	6.972,25	5.776
11	85,5	79	7.310,25	7.569
12	85	82	7.225	6.724
13	82,5	77	6.806,25	5.929
14	80,5	76	6.480,25	5.776
15	92	80	8.464	6.400
16	95	82	9.025	6.724
17	88	80	7.744	6.400
18	85	80	7.225	6.400
19	85	81	7.225	6.561
20	85	80	7.225	6.400
21	89	88	7.921	7.744
22	95	85	9.025	7.225
23	88,5	88	7.832,25	7.744
24	96	85	9.216	7.225
25	91,5	80	8.372,25	6.400
26	90	79	8.100	7.569
27	89	88	7.921	7.744
2.366	2.185	207.748,5	179.823	

Dari hasil penelitian diperoleh nilai dengan pemberian *reward* lebih tinggi dari pada nilai sebelum menggunakan *reward*. Rata-rata nilai dengan menerapkan *reward* yaitu 87,62 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum menerapkan *reward* yaitu 80,92.

Hasil analisis uji prasyarat pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji normalitas chi kuadrat menunjukkan variabel pemerian *reward* terhadap hasil belajar ekonomi berdistribusi normal dengan signifikansi lebih kecil dari 5%. Dengan hasil yang sudah dilaksanakan diperoleh nilai signifikansi pemberian *reward* terhadap hasil belajar yaitu nilai X^2 hitung pada variable X = 5,028 dan X^2 hitung pada variable Y = 6,426 . sedangkan nilai untuk X^2 tabel = 11,07. maka dapat diketahui bahwa X^2 hitung < X^2 tabel baik pada variable X dan Y (5,028 < 11,07 dan 6,426 < 11,07). Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sampel dari variable X dan variable Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kesimpulan tersebut mengacu pada perhitungan yaitu X^2 hitung < X^2 tabel maka diterima. Sedangkan dari uji homogenitas pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), maka diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,682 < 4,24) yang artinya H_0 diterima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa kedua kelompok data baik hasil variable X (pemberian reward) dan hasil variable Y (hasil belajar ekonomi kurikulum Merdeka) adalah homogen.

Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh t_{hitung} 2,752 sedangkan t_{tabel} 2,00665 dan $df=52$ pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka H_0 diterima. Sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenarannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Negeri 2 Bojonegoro.

Berdasarkan hasil data tersebut bisa disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum Merdeka siswa kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro tahun 2024. Hal tersebut sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi kurikulum Merdeka siswa kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro dipengaruhi oleh penerapan pemberian reward.

Menjadi seorang guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan guru harus memperhatikan kebutuhan siswa. Pemberian reward yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan meningkatkan hasil belajar dan bisa meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran karena pemberian reward yang diterima sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sekolah harus dibuat seaman mungkin dengan cara menjalin hubungan baik antara guru dengan siswa supaya bisa mendorong siswa untuk semangat dalam belajar. Guru yang menunjukkan sikap yang simpatik dan menjadi teladan yang baik dan rajin terkhusus dalam pembelajaran.

Pada pembahasan ini akan diinterpretasikan hasil uji hipotesis Dimana hipotesis yang diajukan yaitu “ pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum Merdeka di MA Negeri 2 Bojonegoro tahun 2024. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00665 yang diperoleh dari $df = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$ pada uji dua pihak table distribusi t. Nilai t_{hitung} sebagaimana telah diketahui t_{hitung} yaitu 2,752 maka $t_{hitung} - t_{tabel} = 2,752 - 2,00665 = 0,74535$. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nilai (H_0) ditolak.

ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum Merdeka siswa kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro dipengaruhi oleh bagaimana penerapan dan seberapa sering pemberian reward dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan pula bahwa pemberian reward merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, terutama pada pelajaran ekonomi kurikulum merdeka. Hasil yang telah diperoleh penulis dalam penelitian ini, juga didukung oleh data dari penelitian lainnya yang menyebutkan kesamaan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang menggunakan metode pemberian reward dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Penelitian tersebut dilakukan oleh Evina Gultom (2020) dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 097350 parbutaran”. Hasil dari pada penelitian ini ditunjukkan dengan hasil nilai $t_{hitung} = 4,573 > t_{tabel} = 1,697$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa, antara siswa yang mendapatkan reward dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran, dibutuhkan ketelitian dan ketetapan guru saat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang bisa memaksimalkan motivasi dan kinerja siswa saat belajar yang dapat menunjang peningkatan learning outcome, pada hal ini adalah learning outcome siswa kelas X pada mata Pelajaran ekonomi di MA Negeri 2 Bojonegoro.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan serta teoritis maupun empiris, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum merdeka siswa kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro tahun 2024. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian reward berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kurikulum merdeka kelas X di MA Negeri 2 Bojonegoro tahun 2024. Hal ini berdasarkan hasil akhirnya, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang diperoleh dari df pada taraf signifikansi 5% untuk uji dua pihak. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. R., & Rosyid, M. Z. (2018). Reward & Punishment dalam Pendidikan. Literasi Nusantara
- Adhitomo, Wirawan et.al. 2018. Pengaruh Rewar dan Punishment Terhadap Kinerja dan Motivasi Karyawan Pada Cv Media Kreasi Bangsa. *Journal of Applied Business Administration* Vol 2, No 2. hlm. 242-247. Prodi Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Batam.

- Asriyanti, F. D., & Janah, L. A., (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183>
- Aswardi, et.al. 2019. “Pengembangan Trainer Programmable Logic Controller Sebagai Media Pembelajaran” *Jurnal electrical and vocational engineering*, 5 (1), 51–56.
- Azkiya, Elfinida. 2023. Pengaruh Reward dan IceBreaking pada informal pembelajaran murid kelas 4 pelajaran PPKn di SD Negeri Tambakrejo 1 Cilacap” Tesis Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri. <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/19685>
- ELFANIDA, ZAHRA (2023). *ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL PADA IKLAN SIRUP MARJAN VERSI RAMADHAN 1443 H (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)*. Skripsi thesis, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
- Herlian, Gida Dwi (2016). Studi komparatif penerapan model kooperatif learning teknik student team achiemeent division dengan teknik team assisted individualization terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kompri. (2019). Motivasi Pembelajaran Perspektif Siswa dan Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Loliyana et.al, (2022). “Pengaruh *reward* dan *icebreaking* pada Motivasi Belajar siswa di SD negeri pedesaan di lampung, Indonesia” *Jurnal Kemajuan Pendidikan dan Filsafat*, 6(9), 450–454.
- Marwati, S., Shobayar, N., Kurniawan., Pengaruh Hadiah dan Hukuman Terhadap Disiplin Belajar Siswa (Survei pada siswa kelas XII IPS dan XII IPA SMAN 1 Karang nunggal tahun 2024). *Jurnal Penelitian Mahasiswa IPA*, 2(1), Februari 2024.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil belajar Siswa. *ProsidingSesiomadika*, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Ngalim, P. M., (2011). Ilmu Pendidikan teoritis dan Praktis, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Raharja, H.S. 2016. Budi Daya Tanaman Kelapa Sawit. PT Sunda Kelapa Pustaka, Klaten.
- Setiawati, S.M, 2018. Telaah Teoritis : Apa itu elajar?, *Jurnal penelitian dan pembelajaran*, 34(2). <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I.W.C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 29-39.
- Surbakti, Amelia. (2019). Pengaruh reward pada informal pembelajaran matematika siswa kelas IV SDNegeri 101740 TanjungSelamat tahun 2019. *Jurnal Ilmiah aquinas*, 2 (2).
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 (1). Republik Indonesia, Jakarta.
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466.
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>